



PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN BAMBU & BANK SAMPAH

DESA GANGGANGPANJANG MENUJU DESA MANDIRI



PENYUSUN TIM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DESA GANGGANGPANJANG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2019

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ganggangpanjang Tahun 2019

**Pengembangan UMKM kerajinan bambu & bank sampah desa
Ganggangpanjang menuju desa Mandiri**

Penulis :

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| 1. AINUL MAKHNUNAH | 2. ERLAN ALI SULAIMAN |
| 3. EKA FITRIA HANUM | 4. OTTI RAMADHANTY |
| 5. MOCH. ICHYAK ULUMUDDIN | 6. ACHSA FEBRIAN GHOZA |
| 7. BASTARIYAH OKTAVIANA, A.Md | 8. M. FATCHUL HUDA |
| 9. RANGGA DWI FAMADA | 10. EMILDA RINDI ANTIKA |
| 11. ANITA QUROIDAH | 12. PUTRI INDAH PERMATASARI |
| 13. HUDA RAHMANSYAH | 14. M. ALIYUSUF |
| 15. M. HUDA AL AMIN | 16. OKTAVIA EKA HERNANDA |
| 17. HADI BAGUS SEKTIAWAN | 18. EFFY WARDATI MARYAM, S.Psi M.Si |



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-45-1

Copyright©2017.

Authors

All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Ganggangpanjang Tahun 2019**

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA
di Desa Ganggangpanjang Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-45-1

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa Ganggangpanjang Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Ganggangpanjang Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini merupakan rangkaian dari Kegiatan Mahasiswa KKN-T Kelompok 32 Tahun 2019 dan merupakan evaluasi dari Program Kerja yang didalamnya disajikan acuan untuk melihat sejauh mana keterlibatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan pengabdiannya kepada masyarakat. Demikian pula bagaimana sikap dan respon masyarakat terhadap peserta KKN-T selama menempati lokasi Kuliah Kerja Nyata Terpadu tersebut.

Desa Ganggangpanjang berada di wilayah Kecamatan Tanggulangin, dan yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Tulangan, sehingga Desa Ganggangpanjang berada di paling barat dari Kecamatan Tanggulangin. Namun banyak sekali potensi yang dapat digali dari Desa ini, yang kemudian peserta KKN-T dapat mengaplikasikan ilmunya untuk mengembangkan potensi desa.

Melalui laporan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dr. Hidayatulloh, M.Si. yang telah menyelenggarakan KKN ini.
2. Direktur Direktorat Riset dan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dr. Sigit Hermawan, M.Si yang telah memberikan pembekalan didalam pelaksanaan KKN ini.
3. Bapak Camat Tanggulangin, Didik Widoyoko, S.Sos M.MT beserta jajarannya yang telah menerima kami dengan baik selama pelaksanaan KKN.
4. Bapak Kepala Desa Ganggangpanjang, Muhammad Adenan, beserta Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Desa Ganggangpanjang,

Sekretaris Desa Ganggangpanjang, beserta jajarannya, dan tak lupa pula masyarakat Desa Ganggangpanjang yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam pelaksanaan program kerja KKN-T Kelompok 32 UMSIDA sehingga berjalan dengan baik.

5. Ibu Effy Wardati Maryam, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mahasiswa KKN-T Kelompok 32 UMSIDA yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami dalam berkarya dan melaksanakan program kerja.
6. Serta pihak – pihak lain yang tidak kami sebutkan dalam buku ini yang telah turut menyukseskan pelaksanaan KKN-T Kelompok 32 UMSIDA Desa Ganggangpanjang.

Demikian buku ini kami susun, semoga dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada seluruh masyarakat agar menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan segala aspek pembangunan di Kecamatan Tanggulangin pada umumnya dan Desa Ganggangpanjang pada khususnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sedalam-dalamnya bilamana dalam pelaksanaan KKN-T ini terdapat kekeliruan dan kesalahan yang tidak kami sengaja.

Terima kasih semoga aktivitas kita senantiasa mendapat Rahmat dari Allah SWT dan bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR	iv
Ringkasan	vi
DAFTAR ISI	vi

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Profile Desa (Dijelaskan demografi dan Potensi Desa)	1
1.2 Analisis Permasalahan	5
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan	7

BAB 2 Pelaksanaan Program Kerja

2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya	10
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui	18
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	21

BAB 3 Essay Individu

Berisi kumpulan pengalaman peserta KKN di desa atau lokasi masing-masing yang dituangkan dalam deskripsi dan narasi tulisan (bukan curhat)	40
--	----

BAB 4 Penutup

4.1 Kesimpulan (Memuat kesimpulan kegiatan kkn dan saran untuk pihak terkait)	57
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	59

Daftar Pustaka.....	61
Profil Penulis.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PROFIL DESA

Desa Ganggangpanjang berada di wilayah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, dan merupakan Desa dengan wilayah paling selatan dari Kecamatan Tanggulangin. Desa Ganggangpanjang mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Kedondong Kecamatan Tulangan

Sebelah Selatan: Desa Pangkemi Kecamatan Tulangan

Sebelah Timur : Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin

Sebelah Barat : Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan

Desa Ganggangpanjang memiliki 4 RW yang mana RW tersebut juga erat kaitan dengan Dusun yang ada. Dusun di Desa Ganggangpanjang terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Ganggang Malang, Dusun Bale Panjang Utara, Dusun Bale Panjang Selatan, dan Dusun Luwung.

Luas wilayah Desa Ganggangpanjang adalah 490 hektar, yang terdiri dari luas tanah sawah seluas 151 hektar dan luas tanah kering seluas 339 hektar. Tanah sawah yang ada meliputi sawah irigasi teknis, sawah tadah hujan, dan sawah pasang surut. Sedangkan untuk tanah kering meliputi tegal / ladang, pemukiman, dan pekarangan.

Keadaan tanah di Desa Ganggangpanjang cukup baik untuk bidang pertanian. Potensi air dan sumber daya air yang terdapat di Desa Ganggangpanjang adalah air sungai dengan debit sedang. Dan sumber air bersih berasal dari sumur gali, sumur pompa serta depot isi ulang. Kualitas air baik.

Udara di Desa Ganggangpanjang adalah udara yang bersih karena masih di kelilingi sawah, rindang pepohonan dan tidak terlalu dekat dengan pabrik.

Wilayah ini terbilang cukup terjangkau dari ibu kota kecamatan, yaitu berjarak sekitar 7 kilometer dari ibu kota kecamatan dengan lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor sekitar 1 jam.

Melihat dari potensi Sumber Daya Manusia, Desa Ganggangpanjang memiliki jumlah penduduk 4.947 orang yang terdiri dari laki – laki 2.346 orang dan perempuan 2.601 orang, dengan kepadatan penduduk 2.301,93 per kilometer.

Terkait dengan jumlah penduduk, yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50% sedangkan yang bermata pencaharian sebagai pengrajinan sekitar 15 % dan sisanya yaitu 35% sebagai buruh atau karyawan. Dapat dikatakan bahwa paling banyak bermata pencaharian sebagai petani karena lingkungan sekitar di Desa Ganggangpanjang masih banyak terdapat persawahan . maka dari itu banyak dari masyarakat setempat bermata pencaharian sebagai petani.

Mayoritas penduduknya beragama Islam dan bisa dikatakan semua penduduk di Desa Ganggangpanjang tidak ada non muslim. Aktivitas Keagamaan di Desa Ganggangpanjang mungkin sama dengan di desa lainnya yaitu mengadakan tahlilan dan yasinan khusus buat ibu - ibu atau bapak - bapak di desa tersebut. Selain itu ritual budaya yang ada di Desa Ganggangpanjang yaitu pertunjukkan wayang kulit setiap tahunnya, biasanya dinamakan Ruwah Desa dengan tujuan agar Desa Ganggangpanjang selalu diberi keselamatan dari Yang Maha Kuasa. Ritual budaya lainnya yang ada di Desa Ganggangpanjang yaitu pertunjukan wayang kulit yang juga diadakan setiap tahun.

Desa Ganggangpanjang memiliki potensi hasil padi yang sangat melimpah, namun tidak hanya itu, warga Desa Ganggangpanjang juga banyak yang berwirausaha mandiri, meliputi usaha kerajinan bambu, usaha peternakan ikan lele, usaha

penggemukan hewan, usaha dagang kecil, usaha olahan makanan, serta tidak sedikit pula yang menjadi karyawan.

Terdapat beberapa sentra usaha kerajinan bambu, terutama ada di Dusun Luwung. Usaha ini merupakan usaha turun temurun yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar selain menjadi sumber pendapatan juga menjadi ciri khas desa dan produk unggulan.

Untuk usaha industri, terdapat sekitar 3 usaha pembuatan tahu baik yang di Dusun Ganggang Malang maupun yang ada di Dusun Bale Panjang Utara. Selain itu juga ada 1 industri besar di Dusun Bale Panjang Utara yang mana banyak pekerjanya adalah warga Desa Ganggangpanjang.

Sedangkan dari aspek lingkungan, Desa Ganggangpanjang baru memiliki 1 TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) yang terdapat di RW 04 Dusun Ganggang Malang, sedangkan 1 unit TPST lagi masih dalam tahap pembangunan, sehingga belum efektif.

Pengelolaan sampah dikoordinir oleh masing – masing RW dan untuk sarana prasarana pihak Desa memberikan 1 unit Tosca untuk masing – masing RW.

Sedangkan untuk permasalahan pencemaran sungai tidak terlalu berdampak, mengingat di Desa Ganggangpanjang tidak terdapat sungai besar, hanya sungai kecil yang merupakan aliran irigasi.

Dari aspek kesehatan, warga Desa Ganggangpanjang terdeteksi banyak yang berpotensi menderita ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) dikarenakan sebagian besar warganya cenderung menikah dengan sesama keluarga besar ataupun yang masih dalam satu desa. Sehingga arus perputaran budaya juga masih kurang. Untuk permasalahan pencegahan penyakit terdapat 1 unit Ponkesdes yang mempunyai 1 orang Bidan Desa yang merupakan Bidan pilihan dari unit sentral Puskesmas

Tanggulagin. Beberapa jenis penyakit yang masih diketemukan antara lain Tuberculosis, Demam Berdarah, dan penyakit dalam.

Di Desa Ganggangpanjang terdapat 1 unit sekolah jenjang PAUD / TK dan 2 unit sekolah jenjang Sekolah Dasar, selain juga terdapat 2 MTQ untu belajar mengaji.

Untuk penyelenggaraan pemerintahan, baru dilantik di tahun 2018 kemarin, Kepala Desa Ganggangpanjang, yang bernama Bapak Muhammad Adenan. Beliau dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan perangkat desa lainnya yang terstruktur dalam organisasi perangkat desa. Selain juga dibantu oleh 4 orang Ketua RW dan 20 orang Ketua RT.

Tim Penggerak PKK di Desa Ganggangpanjang terbilang sangat aktif dengan kegiatan rutin yang dilangsungkan setiap 1 bulan sekali. Selain juga arisan rutin setia hari minggu yang diadakan di Balai Desa. Ibu – ibu di Desa Ganggangpanjang banyak juga yang tergabung dalam Kader Kesehatan yang dipimpin oleh Bidan Desa setempat.

Sedangkan untuk Karang Taruna memang hanya aktif di Dusun Ganggangmalang, yang mempunyai kelompok kesenian yaitu seni angklung.

Untuk potensi lainnya, yaitu keaktifan dan kegemaran warga Desa Ganggangpanjang dalam olahraga Volley. Dimana setia tahun selalu diadakan kompetisi olahraga volley yang diikuti oleh beberapa tim dari setiap RT dan RW. Untuk itu didirikanlah lapangan volley yang berada tepat di belakang Balai Desa Ganggangpanjang untuk memfasilitasi hobi dariarganya.

Belum terdapat perumahan di Desa Ganggangpanjang dan belum terdapat waralaba juga, sehingga aktivitas perekonomian warga masih sangat bergantung pada usaha dagang, karena jarak dengan pasar utama Kecamatan Tanggulagin juga masih cukup jauh.

B. ANALISIS PERMASALAHAN

Dari potensi desa yang ada di Desa Ganggangpanjang, terdapat permasalahan yang perlu dilakukan analisis. Hasil analisa dibagi ke dalam 2 aspek utama, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi.

Untuk aspek lingkungan, terutama untuk pengelolaan sampah di Desa Ganggangpanjang dikoordinir oleh masing – masing RW. Dimana hanya RW 04 yang sudah memiliki TPST yaitu yang lokasinya berada di Dusun Ganggang Malang. Untuk warga RW 01 dan RW 03 masih dalam tahap pembangunan TPST. Sedangkan untuk warga RW 02 Dusun Luwung pengelolaan sampah dipihak ketigakan melalui kerjasama dengan TPST di Kecamatan Tulangan.

Meskipun pihak desa telah memiliki 4 unit Tosca untuk masing – masing RW, namun belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, terutama untuk RW 01 dan RW 03 yang memang masih belum memiliki pengurus / pengelola sampah.

Namun jika ditinjau lebih lanjut, kesadaran warga Desa Ganggangpanjang untuk mengelola sampah dengan metode pemilahan antara yang organik dan anorganik masih rendah dan berdasarkan dari hasil pelaksanaan KKN sebelumnya banyak yang mengeluh terlalu rumit, dikarenakan warga desa tidak menginginkan hal yang terlalu membuat ribet, inginnya praktis. Begitu pula dengan pengelolaan sampah di RW 04 walaupun mereka sudah memiliki TPST dan pengurus / pengelola sampah, bahkan terdapat uang iuran sebesar Rp.10.000,- per Kepala Keluarga, namun kenyatannya pengelolaan sampah hanya sebatas mengambil sampah, mengumpulkan di TPST lalu dipilah lebih lanjut oleh pemulung yang memang sudah menjadi langganan di TPST warga RW 04, sedangkan sisa sampah yang tidak diambil

oleh pemulung dibakar secara massal tanpa penanganan lebih lanjut, sehingga menyebabkan polusi di area sekitar lokasi.

Lebih parah lagi untuk warga RW 01 dan RW 03 yang masih membuang sampahnya secara massal di jalanan sekitar lokasi yang akan dibangun TPST, bahkan warga setempat juga belum mempunyai pengurus / pengelola sampah sendiri, sehingga pengelolaan sampah terbengkalai.

Untuk aspek ekonomi, sebenarnya perekonomian di Desa Ganggangpanjang terbilang masih berada pada level menengah, namun itu hanya pada mata pencaharian petani padi. Sedangkan bagi mereka yang tidak mempunyai lahan pertanian, cenderung memiliki usaha kerajinan, diantaranya usaha kerajinan bambu yang ada di Dusun Luwung. Ada banyak Kepala Keluarga yang merintis usaha ini, dan sudah berlangsung turun temurun, sehingga bisa menjadi ikon desa juga. Namun dari sekian banyak usaha kerajinan bambu, tidak semua dapat berjalan lancar, bahkan ada yang mengalami kebangkrutan sehingga tutup usaha. Hal ini selain disebabkan kurangnya pemasaran, juga karena tidak memiliki ijin usaha dan merk dagang yang mempersulit mereka untuk mengembangkan usaha.

Hal ini menyebabkan hanya sekitar 3 kelompok besar saja yang masih mempertahankan usaha kerajinan bambu. Selain itu inovasi untuk mengembangkan produk juga kurang, hanya 1 kelompok saja yaitu milik Bapak Ahmad David Mawardi, yang mempunyai banyak inovasi seperti mengubah bambu menjadi kerajinan dimsum, tempat tissue, dan hiasan lampu. Kesulitan dalam mencari bahan baku menjadi kendala juga, apalagi untuk membuat kerajinannya juga dibutuhkan alat pengasah bambu yang harganya juga tidak murah.

Selain itu juga ada beberapa kelompok usaha lainnya seperti peternakan ikan lele, dan juga penggemukan hewan. Namun untuk

usaha peternakan lele ini merupakan hibah bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, dimana sudah sangat lama tidak dilakukan monitoring dan evaluasi tentang keberlanjutan pendampingan usahanya.

Sedangkan Untuk usaha industri, dari 3 usaha pembuatan tahu baik yang di Dusun Ganggang Malang maupun yang ada di Dusun Bale Panjang Utara, masih belum diketahui apakah usaha tahu tersebut telah memiliki ijin usaha, mengingat untuk usaha pengolahan makanan juga memerlukan ijin lokasi, ijin mendirikan bangunan, analisa dampak lingkungan, serta sertifikasi PIRT (Produk Industri Rumah Tangga).

C. RENCANA PROGRAM KERJA YANG DITAWARKAN

Sehubungan dengan analisis permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Tim KKN-T Kelompok 32 Desa Ganggangpanjang menawarkan program kerja utama yang meliputi program ekonomi dan program lingkungan.

1. Program Ekonomi

Untuk program kerja ekonomi kami menawarkan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yang ada di Desa Ganggangpanjang, yang mempunyai prospek untuk menjadi ikon desa. Usaha itu adalah usaha kerajinan bambu, terutama yang dijalani oleh kelompok usaha milik Bapak Ahmad David Mawardi, warga Dusun Luwung RW 02 Desa Ganggangpanjang.

Pemberdayaan tersebut melalui pendampingan untuk mengurus kepemilikan ijin usaha yang terdiri dari Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK). Pengurusan ijin tersebut melalui Aplikasi terintegrasi milik pemerintah pusat, yaitu OSS (Online Single Submission).

Diharapkan setelah mendapatkan ijin usaha ini, kemudian dapat berlanjut untuk pendampingan kepengurusan Etiket Merk Dagang yang dapat menjadi Branding dari produk usaha kerajinan bambu. Namun perlu dibuatkan desain etiket merk dagang, karena belum pernah punya sebelumnya.

Dengan adanya merk dagang ini tentunya usaha kerajinan bambu akan memiliki kemudahan untuk mendapatkan bantuan modal dan pengembangan usaha lebih lanjut.

Oleh karena itu perlu dipastikan juga bahwa skala usaha memang dalam kategori kecil dan menengah, serta mempunyai riwayat perpajakan yang tertib.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka rencana program kerja yang akan dilaksanakan, yaitu :

- Mengadakan seminar tentang pentingnya kepemilikan ijin usaha dan merk dagang
- Mendampingi kepengurusan ijin usaha melalui OSS (Online Single Submission)
- Mendampingi kepengurusan merk dagang, dengan mendesain etiket merk dan mendampingi mendaftarkan ke pihak terkait
- Membantu keberlanjutan usaha dengan mencari bantuan modal untuk pengembangan usaha lebih lanjut

2. Program Lingkungan

Untuk program kerja lingkungan kami menawarkan pengelolaan sampah yang efektif, efisien dan bernilai guna, melalui pemanfaatan bank sampah.

Memang tidak kami tawarkan untuk semua wilayah yang ada di Desa Ganggangpanjang, target kami percontohan dalam satu wilayah RT saja.

Pengelolaan sampah melalui bank sampah belum pernah sebelumnya dilakukan oleh warga RW 04. Sehingga diharapkan ada satu RT yang dapat menjadi percontohnya. Namun warga perlu diajari juga bagaimana memilah sampah, membedakan antara sampah yg organik dan sampah yang anorganik. Percontohan pemilihanya dapat diletakkan di area strategis, semisal lokas di Balai Desa Ganggangpanjang atau di area lokasi lapangan volley.

Diharapkan dengan mengelola sampah melalui bank sampah, selain dapat mengatasi permasalahan sampah, juga dapat menambah perekonomian warga.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka rencana program kerja yang akan dilaksanakan, yaitu :

- Mengadakan sosialisasi yang bertemakan edukasi pengelolaan sampah melalui bank sampah
- Membuat bank sampah percontohan yang diletakkan di Balai Desa dan dipaparkan di acara sosialisasi
- Membantu Bapak Sekretaris Desa dalam membentuk pengurus / pengelola sampah, terutama untuk RW yang belum memiliki
- Melakukan kerja bakti pembersihan sampah diarea sekitar lokasi TPST
- Survey lokasi penempatan bank sampah
- Membuat bank sampah dengan desain yang cukup untuk menampung bank sampah warga
- Sosialisasi hasil bank sampah ke warga melalui penyerahan secara langsung dan menjelaskan mekanisme pengelolaannya
- Mengajarkan tata cara membuat pembukuan secara sederhana dengan katalog harga sampah

BAB 2

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. PROKER DAN DESKRIPSI PELAKSANAANNYA

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, kami melaksanakan 2 (dua) program kerja utama, yaitu Program Kerja Ekonomi dan Program Kerja Lingkungan.

Tema program kerja ekonomi kelompok 32 adalah “Pengembangan Merk Dagang dan Ijin Usaha untuk Pengusaha Kerajinan Bambu”, dengan tahap – tahap pelaksanaan, sebagai berikut :

1) Pemberdayaan UMKM melalui merk dagang

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Sosialisasi kepada warga terutama yang memiliki UMKM tentang pentingnya memiliki Merk Dagang
- Mengundang narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Mendata warga yang memiliki UMKM
- Mendata warga yang berminat didampingi untuk memiliki merk dagang

Hasil yang diharapkan adalah agar warga memahami pentingnya memiliki merk dagang agar usaha dagang memiliki legal branding untuk meningkatkan nilai jual dan pemasaran

2) Pemberdayaan UMKM melalui ijin usaha

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Sosialisasi kepada warga terutama yang memiliki UMKM tentang pentingnya memiliki SIUP dan NIB
- Mengundang narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP

- Mendata warga yang berminat didampingi untuk memiliki SIUP dan NIB

Hasil yang diharapkan adalah agar warga memahami pentingnya memiliki ijin usaha baik IUMK dan NIB untuk mempermudah dalam urusan permodalan dan kredit usaha

- 3) Pendampingan pengurusan kepemilikan merk dagang untuk pengusaha kerajinan bambu

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Koordinasi dengan pengusaha kerajinan bambu terkait syarat-syarat yang harus dipenuhi
- Menghubungi narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai pendamping
- Membantu desain Etiket Merk

Hasil yang diharapkan adalah pengusaha kerajinan bambu berada dalam database Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk pengurusan Merk Dagang

- 4) Pendampingan pengurusan SIUP dan TDP untuk pengusaha kerajinan bambu dan pengusaha lainnya

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Koordinasi dengan pengusaha kerajinan bambu terkait syarat-syarat yang harus dipenuhi
- Menghubungi narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebagai pendamping
- Membantu mengurus masalah perpajakan
- Membantu daftar di aplikasi OSS (Online Single Submission)

Hasil yang diharapkan adalah pengusaha kerajinan bambu dan 2 (dua) pengusaha dagang telah memiliki IUMK dan NIB

- 5) Pendampingan klinik usaha mikro, marketplace dan pengajuan dana bergulir

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Mendampingi pengusaha kerajinan bambu ke Klinik Usaha Mikro di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
- Mendaftarkan ke Marketplace TUKUO untuk membantu pemasaran
- Mendampingi pengajuan Dana Bergulir

Hasil yang diharapkan adalah terdapat kelanjutan dari kepemilikan IUMK, NIB dan Merk Dagang, yaitu mendapatkan fasilitas klinik, pemasaran dan bantuan dana

- 6) Penyerahan merk dagang, SIUP dan TDP untuk pengusaha kerajinan bambu

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Menyerahkan merk dagang, SIUP dan TDP ke pengusaha kerajinan bambu
- Mengadakan seremonial penyerahan untuk dokumentasi

Hasil yang diharapkan adalah pengusaha kerajinan bambu mendapatkan kemudahan dalam mengembangkan usahanya

Wujud dari pelaksanaan program kerja ekonomi UMKM adalah dengan menyelenggarakan seminar mini “Pemberdayaan UMKM Melalui Merk Dagang dan Ijin Usaha”, dengan metode pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut :

- Penyampaian materi Merk Dagang oleh Narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo;
- Penyampaian materi Ijin Usaha oleh Narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo;

- Diskusi dan Tanya Jawab; serta
- Asistensi dan Pendampingan untuk keberlanjutannya;

Setelah pelaksanaan acara dimaksud akan dilaksanakan pemberdayaan usaha mikro dari Desa Ganggangpanjang dimana yang akan diutamakan adalah Usaha Kerajinan Bambu, dengan melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Mendampingi kepengurusan perpajakan
2. Mendampingi kepengurusan Ijin Usaha yang terdiri dari NIB (Nomor Induk Berusaha) dan IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) melalui Aplikasi OSS (Online Single Submission)
3. Mendesain etiket merk dagang
4. Mendampingi kepengurusan etiket merk dagang
5. Mendampingi keikutsertaan dalam klinik usaha mikro
6. Mendaftarkan ke Marketplace TUKUO
7. Mendampingi kepengurusan dan pengajuan bantuan dana bergulir

Tema program kerja lingkungan kelompok 32 adalah “Pembuatan Bank Sampah dalam rangka mendukung Program Sidoarjo Bersih dan Hijau”, dengan tahap – tahap pelaksanaan, sebagai berikut :

- 1) Edukasi pengelolaan sampah
Deskripsi pelaksanaannya antara lain :
 - Diskusi dengan perangkat desa terkait kesesuaian rencana program kerja KKN-T dengan rencana program Desa tentang pengelolaan sampah
 - Penyuluhan tentang pengelolaan sampah
 - Mengundang narasumber dari pihak kampus
 - Mengundang narasumber dari pihak Kecamatan
 - Pemaparan rencana pembuatan bank sampah

- Menunjukkan bank sampah percontohan yang telah dibuat
Hasil yang diharapkan adalah warga memahami bagaimana mengelola sampah yang baik dengan memanfaatkan bank sampah.

2) Pembuatan bank sampah percontohan

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Desain konsep bank sampah
- Mencari bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- Melakukan pembuatan, pengecatan dan penempatan bank sampah

Hasil yang diharapkan adalah warga memahami jenis sampah
- sampah yang dapat di daur ulang dan bernilai ekonomi

3) Fasilitasi Pembentukan pengurus / pengelola sampah untuk RW 1 dan RW 3

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Sosialisasi pentingnya memiliki pengelola sampah / kader lingkungan
- Penjelasan mengenai tugas pengelola sampah oleh narasumber dari pihak Kecamatan

Hasil yang diharapkan adalah warga RW 01 dan RW 03 mulai memilih anggota dari warganya untuk menjadi pengelola sampah

4) Kerja bakti membersihkan sampah di lokasi TPST dan survey lokasi bank sampah

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Membersihkan sampah yang tercecer di lokasi TPST agar terkumpul

- Survey lokasi TPST untuk desain dan penempatan bank sampah

Hasil yang diharapkan adalah mendapatkan lokasi yang akan ditempati Bank Sampah dan menjadikan jalanan di sekitarnya bersih

5) Pembuatan bank sampah yang terintegrasi dengan TPST milik Desa

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Diskusi dengan perangkat desa agar rencana bank sampah sesuai dengan TPST Desa
- Desain konsep bank sampah
- Mencari bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- Melakukan pembuatan, pengecatan dan penempatan bank sampah

Hasil yang diharapkan adalah warga RW 04 telah memiliki Bank Sampah yang dapat dimanfaatkan seterusnya

6) Sosialisasi hasil bank sampah ke warga

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Memaparkan hasil pembuatan bank sampah
- Menjelaskan bagaimana pengelolaan bank sampah

Hasil yang diharapkan adalah warga RW 04 memahami bagaimana cara memanfaatkan Bank Sampah

7) Edukasi laporan pembukuan bank sampah

Deskripsi pelaksanaannya antara lain :

- Mengajarkan tentang tata cara membuat laporan pembukuan sederhana untuk pengelolaan keuangan bank sampah

Hasil yang diharapkan adalah pengurus PKK RW 04 dapat membuat laporan pembukuan keuangan sederhana untuk Bank Sampah

Wujud dari pelaksanaan program kerja lingkungan BANK SAMPAH adalah dengan menyelenggarakan acara “Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bank Sampah”, dengan metode pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut :

- Penyampaian materi Bank Sampah oleh Narasumber dari Dosen Program Studi Agronomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
- Penyampaian materi Pengelolaan Sampah oleh Narasumber dari Kecamatan Sidoarjo;
- Diskusi dan Tanya Jawab; serta
- Pemaparan Bank Sampah Percontohan oleh Tim KKN-T Kelompok 32;

Setelah pelaksanaan acara dimaksud akan dilaksanakan pembuatan Bank Sampah yang nanti akan dimanfaatkan untuk salah satu lokasi sebagai percontohan, yaitu RT 04 RW 01 Desa Ganggangpanjang, dengan melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Memfasilitasi pembentukan pengurus / pengelola sampah untuk warga RW 01 dan RW 03
2. Membersihkan sampah di area lokasi TPST Dusun Bale Panjang
3. Survey lokasi TPST Dusun Ganggang Malang RW 04
4. Pembuatan Bank Sampah Percontohan yang ditempatkan di lokasi area Balai Desa Ganggangpanjang sebagai contoh dari seluruh warga untuk mengetahui pemilahan antara sampah Organik dan sampah AnOrganik
5. Mendesain Bank Sampah yang akan dibuat

6. Membeli bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan Bank Sampah
7. Melakukan pembuatan Bank Sampah hingga finishing / penyelesaian akhir dan pemberian logo KKN-T Kelompok 32

Berikut tahapan pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan :

No.	Waktu pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan
Program Kerja Ekonomi UMKM		
1	Sabtu, 03 Agustus 2019	Pendekatan dengan pengusaha kerajinan bambu
2	Kamis, 08 Agustus 2019	Penyerahan undangan acara seminar UMKM
3	Sabtu, 10 Agustus 2019	Kegiatan Seminar Pemberdayaan UMKM
4	Senin, 19 Agustus 2019	Pendampingan mengurus pajak
5	Rabu, 21 Agustus 2019	Pendaftaran merk dagang
6	Rabu, 21 Agustus 2019	Pendampingan dana bergulir
7	Rabu, 21 Agustus 2019	Pendampingan klinik usaha mikro
8	Rabu, 21 Agustus 2019	Pendampingan konsultasi usaha mikro
9	Rabu, 21 Agustus 2019	Pendampingan marketplace tukuo
10	Minggu, 15 September 2019	Penyerahan NIB dan IUMK

Program Kerja Lingkungan Bank Sampah		
1	Sabtu, 17 Agustus 2019	Survey Lokasi TPST
2	Selasa, 20 Agustus 2019	Pembuatan bank sampah percontohan
3	Jumat, 23 Agustus 2019	Edukasi pengelolaan sampah
4	Minggu, 25 Agustus 2019	Kegiatan bersih sampah
5	Minggu, 25 Agustus 2019	Diskusi sampah dengan warga RW 04
6	Minggu, 08 September 2019	Progres pembuatan bank sampah
7	Minggu, 15 September 2019	Finalisasi bank sampah
8	Sabtu, 21 September 2019	Penyerahan bank sampah

B. DUKUNGAN YANG DIPEROLEH DAN MASALAH YANG DITEMUI

Dalam pelaksanaan program kerja, tentunya kami mendapat beberapa dukungan sehingga kami dapat melaksanakan program kerja sesuai dengan yang direncanakan. Berikut penjelasan dukungan yang diperoleh untuk tiap program kerja :

1) Program Kerja Ekonomi UMKM

Dukungan yang diperoleh didapat dari Kepala Desa terkait dengan produk unggulan yang menjadi ciri khas desa atau iconic sebagai daya tarik desa untuk peningkatan perekonomian warganya.

Tentunya warga desa yang memiliki usaha kerajinan bambu sangat mendukung karena dengan didapatkannya ijin usaha dan merk dagang, besar harapan bagi mereka untuk dapat memajukan usahanya.

Dari pihak Kecamatan pun sangat memberikan dukungan karena dapat meringankan tugas dari Seksi Perekonomian dalam hal memberdayaan usaha mikro tiap desa, yang memang salah satu fokusnya adalah legalitas usaha. Kecamatan tanggulangin memiliki program I Pro U Tang (Informasi Produk Unggulan Tanggulangin) yang nanti usaha kerajinan bambu akan menjadi salah satu produknya.

Selain itu, banyanya warga yang mengikuti acara seminar pemberdayaan usaha kami, juga menunjukkan bahwa banyak warga yang sudah memahami akan pentingnya memiliki legalitas usaha. Ini dibuktikan dengan terdapatnya 2 (dua) orang warga RW 01 yang meminta kami untuk menguruskan ijin usahanya meskipun tanpa kepemilikan NPWP.

2) Program Kerja Lingkungan Bank Sampah

Dukungan yang diperoleh dari Kepala Desa, yaitu karena beliau juga memiliki program peperangan terhadap sampah, yang sebelumnya belum ada manajemen pengelolaan sampah. Pihak desa juga mendukung dengan merealisasikan pengadaan kendaraan pengangkut sampah (Tosca) sebanyak 4 (empat) unit untuk setiap RW.

Selain itu minat dari Bapak Ketua RT 04 RW 01 yang memang sebelum ada pelaksanaan KKN-T juga telah merencanakan manajemen bank sampah. Sehingga langkah untuk membudayakan bank sampah lebih mudah.

Selain itu, pihak Kecamatan terutama Seksi Pembangunan dan Lingkungan, yang kami undang sebagai narasumber dalam

acara edukasi pengelolaan sampah yang kami selenggarakan turut mengapresiasi, karena dapat membantu mereka dalam program Sidoarjo bersih dan hijau, yang fokusnya pada pembentukan kader lingkungan dan zero waste. Acara edukasi tersebut dapat menjadi sarana dari Kecamatan untuk mengontrol kinerja desa dalam pengelolaan lingkungannya, terutama sampah.

Namun, selain mendapat banyak dukungan, program kerja yang kami lakukan juga menemui beberapa masalah dan hambatan, diantaranya sebagai berikut :

1) Program kerja ekonomi UMKM

Walaupun Bapak Kepala Desa mendukung usaha kerajinan bambu untuk menjadi produk iconic desa, namun masih kurang dukungan dari warga setempat, karena tidak semua warga berkenan.

Perlu diketahui bahwa warga di Desa Ganggangpanjang tidak hanya berkecimpung di usaha kerajinan bambu, masih terdapat usaha yang lainnya, diantaranya usaha budidaya ikan lele, usaha penggemukan ternak, usaha makanan, dan usaha dagang lainnya. Sehingga agar pemberdayaan lebih merata ke seluruh usaha yang ada di Desa Ganggangpanjang, kami mengundang seluruh para warga yang memiliki usaha untuk mengikuti setiap acara pemberdayaan UMKM yang kami lakukan. Meskipun fokus utama kita tetap ke usaha kerajinan bambu.

2) Program kerja lingkungan bank sampah

Kendala yang paling utama yaitu kesadaran warga yang masih kurang untuk mau mengelola sampah. Kebanyakan dari mereka hanya membuang sampah saja tanpa ada pengelolaan lebih lanjut, karena bagi mereka yang penting wilayah mereka bersih,

dan tidak pernah memperdulikan akibat efek jangka panjangnya, sehingga langkah kami untuk membudayakan pemanfaatan bank sampah dalam pengelolaan sampah cenderung sulit.

Awal mulanya kami memilih untuk ditempatkan di TPST milik RW 04 yang berada di Dusun Ganggangmalang, karena harapan kami adalah dapat lebih mudah pemanfaatannya daripada RW yang lain, karena hanya RW 04 saja yang sudah memiliki TPST dan pengelola sampah. Walaupun akhirnya kami berhasil mengajak RW yang lainnya, yaitu RW 01 untuk mau memanfaatkan pengelolaan sampah melalui bank sampah.

C. DESKRIPSI HASIL PRODUK DAN KEGIATAN

Berikut realisasi dari program kerja yang telah kami laksanakan, yang disertai dengan penjelasan hasil beserta dokumentasinya.

1. Program Kerja Ekonomi UMKM

1) Pendekatan dengan pengusaha kerajinan bambu

Menuju rumah pengusaha kerajinan bambu untuk mensosialisasikan Program Kerja pendampingan pengurusan merk dagang, beliau berminat dan meminta pula untuk pengurusan ijin SIUP dan TDP.



- 2) Kegiatan seminar pemberdayaan UMKM, dengan tema “Pemberdayaan UMKM melalui ijin usaha dan merk dagang”

Acara dimulai dari Pukul 09.00 WIB sampai dengan Pukul 12.00 WIB, bertempat di Balai Desa Ganggangpanjang, dan dipimpin oleh Kepala Desa Ganggangpanjang.

Maksud dan tujuan dari penyelenggaraan acara Pemberdayaan UMKM melalui Merk Dagang dan Ijin Usaha, adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana sosialisasi, penyuluhan sekaligus pembinaan bagi warga Desa Ganggang Panjang untuk dapat memahami merk dagang dan ijin usaha;
2. Sebagai pendorong warga Desa Ganggang Panjang yang memiliki usaha untuk berminat mengembangkan usahanya dengan memiliki merk dagang dan ijin usaha;

Hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan acara Pemberdayaan UMKM melalui Merk Dagang dan Ijin Usaha ini adalah :

1. Warga Desa Ganggang Panjang memahami pentingnya memiliki merk dagang dan ijin usaha dalam mengembangkan usahanya
2. Kepeminatan dari warga Desa Ganggang Panjang yang memiliki usaha untuk mengurus kepemilikan merk dagang dan ijin usaha;

Narasumber dan moderator yang diundang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bidang Industri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Bapak AGUS DARSONO, ST. MM.
2. Kepala Seksi Promosi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Bapak MOCHAMMAD DJEN ANIS POLANUNU, SE.

Narasumber menyampaikan bahwa untuk kepengurusan ijin usaha cukup melalui internet secara online melalui alamat website <http://www.oss.go.id/>

Sedangkan untuk kepengurusan merk dagang akan difasilitasi hingga ke KemenkumHAM untuk dilegalkan nama brandingnya

Keunggulan dari kita memiliki ijin usaha adalah kita dapat mudah dalam hal pengurusan kredit usaha ke Bank

Sedangkan untuk merk dagang atau branding, kita dapat melegalkan apa yang menjadi milik kita, dan dapat memiliki nilai tambah di pemasaran, karena nama branding kita selalu diingat.

Berdasarkan hasil pendampingan, yang berminat antara lain:

- a. Pengusaha kerajinan bambu, didampingi ijin usaha dan merk dagang
- b. Pemilik toko / usaha dagang, didampingi ijin usaha

Langkah selanjutnya akan dibantu untuk kepengurusan ijin usaha dan merk dagang, yang targetnya akan diselesaikan dalam waktu sekitar 2 minggu



3) Pendampingan mengurus pajak

Bertemu dengan pengusaha kerajinan bambu untuk membahas permasalahan perpajakan untuk kepengurusan ijin usaha dan merk dagang

Mendampingi kepengurusan permasalahan perpajakan ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Selatan, di Jalan Jati Sidoarjo

Menyelesaikan permasalahan tunggakan dan denda pajak, serta membuat billing

Mendampingi kepengurusan pelaporan SPT Pajak Tahunan

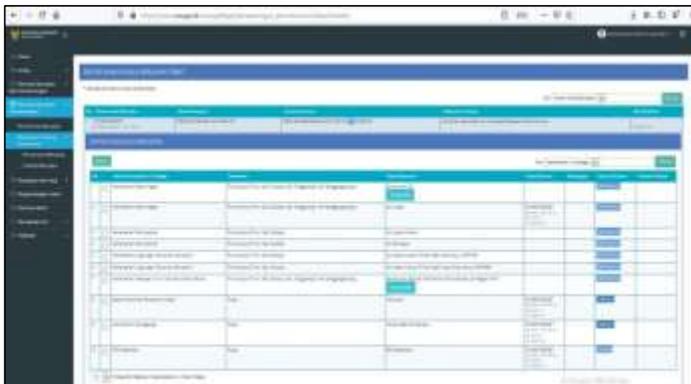
Mendampingi mendaftarkan ijin usaha melalui aplikasi OSS (Online Single Submission) hingga keluar NIB (Nomor Induk Berusaha) dan IUMK (Ijin Usaha Mikro Kecil)

Membuatkan NIB juga untuk 2 orang warga desa RW 01 yang juga berkeinginan memiliki ijin usaha



- 4) Melakukan pendaftaran ijin usaha melalui aplikasi OSS (Online Single Submission)

Proses perijinan tidak membutuhkan waktu yang lama, dan setelah dilakukan entri pengajuan ijin usaha, didapatkan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil)



5) Pendaftaran merk dagang

Membuatkan desain untuk etiket merk dagang MAWARDI ART



Mendampingi mendaftarkan merk dagang ke Bidang Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Pengajuan ini tentunya membutuhkan waktu, karena perlu diverifikasi ke Pemerintah Provinsi Jawa Timur terlebih dahulu, sebelum akhirnya dikirim ke Kementerian Hukum dan HAM untuk legalitas merk dagang dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). Sekalipun prosesnya lama, namun kami akan selalu memantau perkembangan hingga diterbitkannya Surat Keputusan, meski pelaksanaan KKN sudah selesai.



6) Pendampingan dana bergulir

Mengajukan permohonan Dana Bergulir untuk mendapat bantuan modal

Untuk pengajuan dana bergulir tinggal menunggu panggilan kembali untuk segera dibukakan rekening Bank Jatim

Rencana dari Bapak DAVID nanti bantuan modal tersebut akan dibuat untuk membeli mesin baru

Plafon yang ada memang bisa sampai dengan nominal Rp. 100.000.000,- , namun langkah utama mencoba dulu nilai nomila terendah yang juga dapat mengajukan tanpa jaminan, yaitu senilai Rp. 5.000.000,-



Bantuan Permodalan Dana Bergulir yang diajukan, dimana pilihan untuk pengajuan dengan plafon kredit senilai Rp. 5.000.000,- yang digunakan untuk membeli peralatan mesin baru.



7) Pendampingan klinik usaha mikro

Bertemu dengan pengusaha kerajinan bambu, Bapak DAVID untuk menuju ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Mendaftar ke Klinik Usaha Mikro dan masuk ke grup chat pengusaha mikro sektor Kecamatan Tanggulangin pimpinan Bapak PIUS



8) Pendampingan konsultasi usaha mikro

Mendapatkan konsultasi dari Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, Ibu ERNA untuk konsultasi pengembangan usaha kerajinan bambu di Sidoarjo



9) Pendampingan marketplace TUKUO

Mendaftar ke admin Aplikasi Marketplace TUKUO untuk dipasarkan



10) Penyerahan NIB dan IUMK

Melakukan proses serah terima NIB dan IUMK dari proker Ekonomi pemberdayaan UMKM yang belum dilakukan sebelumnya yang diterima oleh Istri dari Pengusaha Kerajinan Bambu, Bapak DAVID



Nomor Induk Berusaha (NIB) yang didapat bernomor 9120607832087 berlaku mulai tanggal 28 Agustus 2019 dengan nama usaha MAWARDI ART.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
9120607832087**

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan NIB kepada:

Nama Usaha	: PENGRAJIN BAMBUI MAWARDE ART
Alamat Usaha	: DESA GANGGANGPANJANG RT 06 RW 02 NOMER 53, Kd. Ganggangpanjang, Kcc. Tanggalangin, Kab. Sidoarjo, Prop. Jawa Timur
NPWP	: 75.252.814.1-617.000
Nomer Telepon	: 082230039154
Nomer Fax	: 082230039154
Email	: -
Nama KBLI	: Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu
Kode KBLI	: 16291
Status Penanaman Modal	: PMDN

NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.

OSS berorientasi untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas titik usaha (dari komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.

Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha

Ditetapkan tanggal : 28 Agustus 2019



Dalam hal ini dibuktikan dari Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Keabsahan dan keakuratan atas data yang disampaikan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Setelah mendapatkan NIB maka akses selanjutnya adalah kepemilikan Izin Usaha, dan sehubungan modal usaha / kekayaan yang dimiliki oleh Bapak DAVID dibawah nilai Rp. 50.000.000,- maka ijin usaha yang didapat adalah IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) yang berlaku mulai tanggal 28 Agustus 2019.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN USAHA

(Izin Usaha Mikro Kecil)

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan Izin Usaha berupa Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) kepada:

- A. Nama Pemilik Usaha : AHMAD DAVID PRASTYA MAWARDI
Alamat : GANGGANG PANJANG, Kelurahan Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Modal Usaha / Kekayaan Bersih : Rp. 5.000.000 (Lima Juta Ratus)
- B. Nomor Induk Berusaha : 9121007802387
Nama Usaha : PENGRAJIN BAMBUS MAWARDI ART
Sektor Usaha : Kementerian Perindustrian
Lokasi Usaha : DESA GANGGANGPANJANG RT 06 RW 02 NO. 53, Kelurahan Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Kegiatan Usaha : KERAJINAN BAMBUS
Sarana Usaha : MESIN PENGASAH BAMBUS
Tenaga Kerja : 0 Orang

IUMK berlaku untuk melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun penjualan barang/jasa dan berlaku sebagai izin lokasi usaha sesuai ketentuan perundang-undangan.

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan tanggal : 28 Agustus 2019



Dokumen ini dikeluarkan dari Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Keberatan dan perubahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang terlampir dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

2. Program Kerja Lingkungan Bank Sampah

1) Survey Lokasi TPST

Survey lokasi Tempat Pembuangan Sampah, yaitu TPST di wilayah RW 04 Dusun Ganggangmalang dan yang sedang dibangun di wilayah RW 01.



2) Pembuatan bank sampah percontohan

Membeli peralatan untuk membuat bank sampah percontohan

Melakukan desain dan pengecatan bank sampah percontohan

Membuat stiker untuk tampilan bank sampah percontohan

Mendesain spanduk / banner untuk acara edukasi pengelolaan sampah



3) Edukasi pengelolaan sampah

Mengadakan acara seminar bertema “Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah” dengan menghadirkan Narasumber :

1. Dari Pihak Kampus, Bapak M. ABROR, SP., MM. selaku Dosen Program Studi Agronomi
2. Dari Pihak Kecamatan, Bapak Drs. MUJIANTO selaku Kepala Seksi Pembangunan Fisik, beserta Bapak MOHAMMAD YASIN Staf Pengelola Data

Narasumber dari pihak kampus menjelaskan bahwa untuk mengelola sampah harus dapat memilah antara sampah yang organik dan sampah yang anorganik, untuk kemudian yang sampah anorganik dapat dikelola lebih lanjut menjadi bernilai guna

Narasumber dari pihak kecamatan mengedepankan peraturan yang tegas dalam penanganan sampah oleh pihak Kabupaten Sidoarjo

Tim KKN juga memaparkan memiliki proker tentang pembuatan bank sampah yang juga mencontohkan bank sampah sementara

Selain itu juga pembentukan pengurus / pengelola sampah RW 01 dan RW 03 yang nanti akan difasilitasi lebih lanjut



4) Kegiatan bersih sampah

Pembersihan sampah di area TPST milik RW 01 dan RW 03
Pembersihan sampah dilakukan dengan cara pengumpulan
sampah menjadi satu tempat / lokasi



5) Diskusi sampah warga RW 04

Melakukan temu koordinasi dengan warga RW 04
berdiskusi tentang masalah pengelolaan sampah di wilayah
RW 04 yang sudah memiliki TPST dan pengurus / pengelola
sampah



6) Progres pembuatan bank sampah

Selain itu untuk progres pembuatan bank sampah juga dilanjutkan, selain yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu pembelian bahan, peralatan, pengelasan, dan pengecatan Untuk proker bank sampah memerlukan waktu pengerjaan selama 2 minggu.



7) Finalisasi bank sampah

Melakukan kunjungan ke Ketua RW 04 untuk kesediaan penempatan bank sampah, dengan hasil beliau tidak terlalu berminat untuk menjalankan pengelolaan sampah melalui bank sampah

Melakukan kunjungan ke Ketua RT 04 RW 01 yang menurut informasi tertarik dengan pengelolaan sampah melalui bank sampah

Diskusi singkat dengan Bapak PRAYIT, selaku Ketua RT 04 RW 01 yang memang sebelumnya telah merasakan manfaat dari Bank Sampah

Meneruskan penyelesaian Bank Sampah yang tinggal finalisasi, selain juga menempatkan bank sampah percontohan di depan Kantor Balai Desa, dengan menanam paten jagrak besi untuk tong sampah yang ada 2 (dua) jenis



8) Penyerahan bank sampah

Proses penyerahan Bank Sampah ke RT 04 RW 01 disertai dokumentasi, dimana bank sampah diangkut dengan menggunakan pick up



BAB 3

ESSAY INDIVIDU

1. AINUL MAKHNUNAH (162020100099 / Administrasi Publik)

Kami kelompok KKN 32 melakukan kegiatan Seminar Pemberdayaan UMKM Melalui Merk dagang dan Ijin Usaha ditujukan untuk para pelaku usaha yang ada di Desa Ganggang Panjang yang mungkin masih bingung dalam hal ijin usaha dan merk dagang. Dengan adanya seminar ini para pelaku usaha dapat mengembangkan usaha yang dimiliki dengan ijin usaha serta merk dagang. Sehingga ada tindak lanjut dari para pengusaha di desa Ganggang Panjang apabila memiliki kesulitan kami dari tim KKN 32 membantu untuk kepengurusan sampai para pelaku usaha mendapatkan ijin usaha serta merk dagang yang diinginkan oleh para pelaku pengusaha serta mendapatkan bantuan dana bergulir tanpa jaminan.

Seminar Sosialisasi untuk para semua ketua RT yang ada di Desa Ganggang Panjang, serta ibu-ibu PKK, dan seluruh warga Desa Ganggang Panjang. Agar para ketua RT dapat menyampaikan kepada warganya bahwa apabila sebelum membuang sampah setidaknya adanya kesadaran untuk memilah sampah kering dan basah sebelum dibuang ke tempat sampah. Sehingga setiap warga setidaknya mempunyai kesadaran dalam membuang sampah dan tidak sembarangan membuang sampah lagi di jalanan pinggir lapangan Desa Ganggan Panjang.

Harapan semua teman-teman yang ada dikelompok KKN 32, program kerja yang sudah kami jalankan di Desa Ganggang Panjang dapat bermanfaat.

Kami juga berharap bahwa pihak desa melanjutkan Program Kerja yang sudah kami mulai, sehingga nanti banyak pengusaha lainnya dapat memperoleh kemudahan dalam perijinan usahanya.

2. ERLAN ALI SULAIMAN (172010300213 / Akuntansi)

Ganggang Panjang merupakan nama desa yang berada di kawasan kabupaten Sidoarjo. Team kami di terjunkan untuk KKN di desa tersebut untuk memberikan ilmu yang kita miliki guna untuk memberikan kontribusi pada desa tersebut.

Pada saat pertama kali kita terjun di desa tersebut, kami berkenalan dengan Camat, Carik, Ketua Rw, Ketua RT, Karang Taruna, ketua PKK dan sebagian warga setempat. Dari situ kami di beri latar belakang dari desa tersebut, wilayah, kegiatan dan usaha yang sering di lakukan di desa tersebut.

Setelah itu kami di beri base camp di Balai Desa Ganggang Panjang. Hari demi hari kita melakukan survey di lapangan dan berdiskusi dengan warga setempat. Team kami memiliki program kerja antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan sosialisasi terkait ijin usaha dan memandu pengusaha di desa ganggang panjang agar memiliki ijin usaha yang berfungsi untuk melindungi usaha tersebut.
2. Memberikan sosialisasi terkait bank sampah dan dampak apabila pembuangan sampah di lakukan secara tidak teratur.

Dari Proker yang kita miliki,team kami melakukan diskusi dan kordinasi dengan pihak yang berwenang di desa Ganggang Panjang tersebut. Program Kerja di setuju oleh pihak yang berwenang di Desa Ganggang Panjang. Team kami melakukan program tersebut dengan lancar dan sukses.

Untuk kedepannya harapan kami setelah kkn selesai semoga warga setempat bisa memanfaatkan hasil program kerja kita dan bermanfaat bagi warga tersebut dalam jangka panjang.

Harapan kami program kerja yang telah dilaksanakan ada keberlanjutannya untuk pengabdian selanjutnya di tahun mendatang oleh tim dari generasi selanjutnya.

3. EKA FITRIA HANUM (162010300068 / Akuntansi)

Sebelum kami melakukan kegiatan kkn kami diharuskan melakukan survey di tempat yang akan kami buat kkn . Dari hasil survey kami bahwa desa ganggang panjang memiliki keunggulan dalam bidang ekonomi seperti umkm yaitu kerajinan bambu untuk pembuatan tempat dimsum , tempat tisu dan lain lain . selain umkm di desa ganggang panjang juga terbatas untuk masalah lingkungan yaitu masalah sampah . karena untuk masalah sampah ini memang sangat sulit diatasi oleh pemerintah karena masyarakat memang jarang ada yang peduli dalam hal ini .

Langkah pertama yang kami lakukan yaitu membuat seminar mini tentang pentingnya merk dagang / legel branding dengan mendatangkan narasumber dari kepala bidang industry dinas perindustrian dan perdagangan yaitu bapak Agus Darsono , ST.MM dan antusias warga mengikuti seminar mini ini sangat banyak . dan sekaligus mengundang narasumber dari kepla seksi promosi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu santu pintu yaitu bapak Mochammad Djen Anis Polanunu , SE. Setelah melakukan seminar mini kami memutuskan untuk membantu salah satu dari pengrajin di desa tersebut yaitu mas david untuk memiliki merk dagang dan izin usaha mikro kecil (IUMK) dan NIB (Nomor Induk Berusaha).

Setelah proker pertama sudah selesai , kemudian kami mulai merancang untuk proker kedua kami yaitu tentang lingkungan. Kami memutuskan untuk pembuatan bank sampah untuk desa ganggang panjang karena menurut kami pembuatan bank sampah sangat bermanfaat bagi warga sekitar .

Terakhir KKN kami bertepatan pada tanggal 6 oktober 2019 , untuk acara penutupannya kami akan mengadakan di desa , serta di kecamatan dan dispora untuk semua mahasiswa umsida yang mengikuti KKN.

4. OTTI RAMADHANTY (162010300256 / Akuntansi)

Saya dan tim mengadakan rapat internal membahas rencana program kerja Bank Sampah yang harus berkelanjutan sesuai dengan tema KKN tahun ini yaitu Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan. Maka dari itu saya dan tim mempunyai gagasan untuk membersihkan area pembuangan yang ada saat ini. Tak berhenti di situ saja, saya datang ke balai desa untuk ikut survei lokasi tempat pembuangan sampah dan melanjutkan rapat teknis acara edukasi sampah, yang rencananya akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2019 di Balai Desa Ganggangpanjang.

Minggu ke IV saya dan tim melakukan koordinasi dengan pengusaha kerajinan bambu a.k.a Bap David terkait dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program tim yaitu perihal Merk Dagang yang akan di berikan pada pemilik usaha, membantu mengurus perpajakan, membantu daftar di aplikasi OSS (Online Single Submission) serta menanyakan manfaat setelah memiliki Merk Dagang. Dalam minggu ini juga acara kami yang betema “Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah” diadakan. Disini saya mempunyai tugas untuk membuat berita yang akan di muat di dalam Web UMSIDA.

Saya dan tim melakukan proses serah terima NIB dan IUMK dari proker Ekonomi pemberdayaan UMKM yang belum dilakukan sebelumnya yang diterima oleh Istri dari Pengusaha Kerajinan Bambu, Bapak David.

Minggu ke X saya dan tim berada di titik tahapan penyelesaian laporan dan melakukan diskusi mengenai penutupan acara Kuliah Kerja Nyata Terpadu yang akan tim koordinasikan dengan Kepala Desa.

5. MOCH. ICHYAK ULUMUDDIN (162040100050 / Hukum)

Kami seluruh tim menuju ketempat pengusaha bambu untuk survey, sebagai bahan program kerja tim kami dan untuk menyelesaikan tugas KKN. Setelah mengunjungi tempat pengerajin bambu, kami seluruh tim mengadakan rapat internal tim serta melakukan diskusi dengan perangkat desa dan menggali potensi serta permasalahan di Desa Ganggang Panjang.

Minggu ke-2 yaitu, Setelah selesai melakukan diskusi kami seluruh tim melaksanakan “sosialisasi kepada warga terutama kepada warga yang memiliki UMKM tentang pentingnya memiliki Merk Dagang” mengundang narasumber dari dinas perindustrian dan perdagangan, serta mendata warga yang memiliki UMKM untuk dibantu dalam menyelesaikan Merk Dagang.

Minggu ke-5, Setelah selesai melakukan diskusi mengenai kelanjutan bank sampah kami seluruh tim KKN-T 32 menyiapkan kembali kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan untuk persiapan kelanjutan acara yaitu dengan tema “Pentingnya Pengelolaan Sampah Terpadu”.

Minggu ke-6 dan Minggu ke-7, Melakukan mini workshop tentang pembuatan bank tampung sampah.

Minggu ke-8 dan Minggu ke-9, Penyelesaian dan testing bank sampah, mengumpulkan warga RW 01 dan RW 03 untuk menjelaskan kembali tentang pembuatan bank tampung sampah, memberikan penyuluhan pada warga untuk pengelolaan sampah yang baik, melakukan sedikit wawancara kepada warga mengenai adanya bank tampung sampah.

Minggu ke-11, Tahapan penyelesaian laporan dan melakukan diskusi mengenai penutupan acara KKN.

Harapan kedepan program kerja yang sudah kami laksanakan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan warga Desa Ganggangpanjang.

6. ACHSA FEBRIAN GHOZA (161080200034 / Informatika)

Pada minggu pertama kami berkumpul di balai desa Ganggang Panjang, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu di sana, dan beberapa pengurus desa. Kegiatan pertama yaitu pengenalan dan permintaan izin untuk kita melakukan kegiatan KKN selama 2 bulan di desa Ganggang Panjang.

Kami melakukan pendampingan, dan membantu mengurus merk dagang sampai selesai. Dan kita juga membantu pembuatan design untuk stempel produknya, dengan simbol “Mawardi Art”

Proker berikutnya adalah pembuatan bank sampah. Karena sampah sudah menjadi masalah yang dihadapi hampir semua desa, dan sampah juga menjadi salah satu masalah yang ada di desa Ganggang Panjang. Kita melakukan survey ke TPST yang kurang terorganisir, karena masih banyak sampah yang tercecer di dekat TPST. Dan kita juga membersihkan sedikit sampah di dekat TPST untuk dipindahkan ke TPST. Kemudian kita melakukan penyuluhan kepada warga tentang bank sampah. Kemudian membuat sampel bank sampah kecil untuk di tempatkan di balai desa Ganggang Panjang. Dan juga membuat bank sampah yang sebenarnya, yang akan di tempatkan di RW 01. Kami membuat bak untuk bank sampah dengan ukuran 2Mx1Mx1M yang terbuat dari besi hollow, seng, dan kawat jaring. Namun kita tidak bisa membuat bank sampah tersebut di balai desa Ganggang Panjang karena minimnya alat. Jadi kita membuatnya di rumah salah satu anggota kami yang kebetulan di rumahnya terdapat alat alat pendukung pembuatan bank sampah.

Terimakasih desa Ganggang Panjang, telah memberi kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

7. BASTARIYAH OKTAVIANA, A.Md (171080200280 / Informatika)

Dalam melaksanakan program kerja ekonomi UMKM, hal utama yang kami lakukan adalah menyelenggarakan seminar mini tentang pemberdayaan UMKM melalui ijin usaha dan merk dagang. Dalam seminar ini kami mengundang narasumber dari Disperindag, yang menjelaskan tentang merk dagang, serta narasumber dari Dinas Perijinan, yang menjelaskan tentang pengurusan ijin usaha melalui aplikasi integrasi OSS (Online Single Submission).

Sebagai tindak lanjut dari hasil penyelenggaraan seminar ini, kami mendampingi salah satu pengusaha kerajinan bambu, untuk dapat memiliki ijin usaha dan merk dagang. Namun ada membantunya untuk mengurus permasalahan perpajakan. Setelah segala permasalahan perpajakan terselesaikan, segera kami menginputkan pengajuan ijin usaha melalui aplikasi OSS, proses tidak berjalan lama, hanya dalam selang waktu sehari sudah terbit ijin usaha yang berupa NIB dan IUMK. Sehingga setelah itu kami desain logo merk yang akan diajukan ke Disperindag untuk mendaftarkan merk dagang. Selanjutnya mendampingi untuk mengurus pengajuan dana bergulir, yang digunakan untuk membeli mesin baru.

Sedangkan dalam melaksanakan program kerja lingkungan bank sampah, kami mulai dengan memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah melalui pemanfaatan bank sampah. Dalam edukasi ini target kami adalah akan ada salah satu RT yang berminat untuk melakukan pengelolaan sampah melalui bank sampah. Bank Sampah yang kami buat ada 2 macam yaitu yang sebagai percontohan pemilahan sampah yang ditempatkan di Balai Desa, dan yang sebagai Bank Sampah warga yang ditempatkan di RT 04 RW 01. Bank Sampah tersebut juga disertai dengan referensi pembukuan secara sederhana untuk pengelolaan keuangannya agar dapat memberi manfaat dan masukan kas desa.

8. MUHAMMAD FATCHUL HUDA (162010200345 / Manajemen)

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu membuat seminar mini tentang pentingnya merk dagang / legal branding dengan mendatangkan narasumber dari kepala bidang industry dinas perindustrian dan perdagangan yaitu bapak Agus Darsono , ST.MM dan sekaligus mengundang narasumber dari kepala seksi promosi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu santu pintu yaitu bapak Mochammad Djen Anis Polanunu,SE.

Setelah melakukan seminar mini kami memutuskan untuk membantu salah satu dari pengrajin di desa tersebut yaitu mas david untuk memilik merk dagang dan izin usaha mikro kecil (IUMK) dan NIB (Nomor Induk Berusaha) karena beliau pengrajin bambu yang masih aktif sampai sekarang dan antusias beliau untuk memajukan usahanya juga sangat tinggi.

Proker pertama sudah selesai semuanya , selanjutnya kami focus untuk proker kedua kami yaitu tentang lingkungan. Kami memutuskan untuk pembuatan bank sampah untuk desa ganggang panjang karena menurut kami pembuatan bank sampah sangat bermanfaat bagi warga sekitar .

Langkah pertama yang kami lakukan yaitu membuat seminar mini tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah. Setelah mengadakan seminar kami membuat rancangan untuk bentuk bank sampah dan prosesnya kurang lebih 2 minggu, dengan menunggu bank sampah selesai kita survey ke beberapa rw yang bersedia untuk kita tempati buat bank sampahnya

Dengan hasil survey yang didapat kita memutuskan untuk menepatkan bank sampah di rw 01.

Kedua proker utama kami sudah selesai semua. KKN kami berakhir bertepatan pada tanggal 6 oktober 2019 yang dihadiri pula oleh Bapak Camat Tanggulangin.

9. RANGGA DWI FAMADA (162010200027 / Manajemen)

Kami mendapatkan apresiasi dan antusiasme warga masyarakat terhadap program kerja sektor ekonomi yang akan kami laksanakan di tambah lagi warga tidak hanya berminat pula dalam pendampingan dan pengurusan Ijin SIUP dan TDP.

Kamipun melaksanakan rapat internal kembali setelah melaksanakan pendekatan kepada warga dan memulai melaksanakan program kerja kami terutama pada sektor ekonomi dan lingkungan. Dimulai dengan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan UMKM melalui Merk Dagang dan Ijin Usaha kami pun mendapat apresiasi baik dari warga yang memiliki usaha kelas mikro yang ingin mengembangkan usaha mereka. Tidak hanya berhenti di sosialisasi itu saja kamipun melaksanakan pendampingan kepengurusan SIUP dan pembuatan merk kepada pengusaha kerajinan bambu Pak David yang mendapatkan Merk MAWARDI ART dan pengajuan dana bergulir dari pemerintah untuk usaha kecil menengah yang mana dana tersebut akan di gunakan oleh Pak David untuk pengembangan Usaha.

Dalam sektor lingkungan kami melaksanakan kegiatan seminar Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah dari dari seminar ini tidak hanya warga tetapi kamipun mendapat banyak ilmu dari apa yang di sampaikan oleh narasumber baik dari pihak Universitas maupun dari pihak Kecamatan Tanggulangin itu sendiri. Tidak hanya mendapatkan ilmu kamipun juga melaksanakan pembentukan kader pengurus sampah di RW 01 dan RW 03 dan pembuatan Bak Sampah Sementara yang pada di serahkan kepada warga untuk di dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Dari berbagai rangkaian acara kegiatan program kerja tersebut kami dan warga masyarakat Ganggang Panjang mendapatkan manfaat secara langsung.

10.EMILDA RINDI ANTIKA (162010200305 / Manajemen)

Program utama yang diajukan yaitu bertemakan lingkungan dan ekonomi. Dimana yang lingkungan berfokus pada bank sampah sedangkan yang ekonomi berfokus pada umkm.

Langkah awal untuk menjalankan proker tim KKN-T Kel 32 mengadakan penyuluhan atau yang biasa di kenal dengan seminar yang bertemakan “Pemberdayaan UMKM Melalui Merk Dagang dan Ijin Usaha”. Acara dimulai dari Pukul 09.00 WIB sampai dengan Pukul 12.00 WIB, bertempat di Balai Desa Ganggangpanjang, dimana dihadiri oleh beberapa pengusaha dari Desa Ganggangpanjang. Tim KKN-T Kel 32 menghadirkan Narasumber dari Dinas Perijinan Kabupaten Sidoarjo yaitu Bapak M.Djen Anis Polanunu, SE. dan juga narasumber dari Disperindag kabupaten Sidoarjo yaitu Bapak Agus Darsono, ST. MM.

Tim KKN-T Kel 32 untuk mengurus perijinan merek didinas perijinan dan ternyata di layani dengan baik oleh dinas perijinan kabupaten sidoarjo sehingga pengrajin bamboo Bpak David mendapat bantuan dana bergulir.

Proker yang kedua yaitu di bidang ekonomi yang berfokus pada bank sampah. Langkah awal yang dilakukan juga mengadakan penyuluhan yang bertemakan “Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah” dengan menghadirkan narasumber Dari pihak Kampus Bapak M. Abror, SP., MM. Dosen Program Studi Agronomi dan dari pihak Kecamatan Bapak Drs. Mujianto Kepala Seksi Pembangunan Fisik dan Bapak Moch. Yasin Staf Pengelola Data. Bank sampah pada proker Tim KKN-T Kel 32 akan diterapkan melalui percontohan yang di koordinasi oleh rw 1 desa Ganggang Panjang. Tim KKN-T Kel 32 memberi bak sampah untuk menampung sampah yang bisa dijual.

Diharapkan akan ada kelanjutan dari program kerja yang sudah dilaksanakan di desa Ganggang Panjang.

11. ANITA QUROIDAH (168620600048 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Setelah kami survey dan berbincang-bincang serta bertanya kepada Kepala Desa dan jajaran perangkat di balai desa, kami menemukan beberapa masalah yang kemudian kami ambil sebagai peluang kegiatan untuk membantu memperbaiki masalah yang ada di desa ganggang panjang, yang termasuk dalam 4 program yang sudah ditentukan oleh kampus. Yang kami dengar justru banyak sekali UMKM seperti kerajinan bambu, ternak ikan lele, pembuatan tahu dan banyak lagi. Oleh karena itu kami memilih program disektor ekonomi UMKM, karena setelah kami mengunjungi beberapa pemilik usaha itu ada beberapa keluhan di sektor pemasaran dan juga merk dagang yang akhirnya kami membuat acara sosialisasi pengembangan UMKM dengan membantu membuat merk dagang.

Kami juga bertanya kepada Bapak Carik tentang lingkungan karena yang kami lihat di jalan desa ganggang panjang masih banyak sampah yang ada disamping-samping jalan. Dan itu menjadi program ke 2 yang kami ambil. Dengan kita melakukan acara sosialisasi lingkungan dan kami juga membantu menyrdiakan bak untuk pengolahan bank sampah.

Warga sangat aktif dalam partisipasi dengan semua kegiatan yang kami lakukan, begitu pula kami juga sangat senang mengikuti kegiatan –kegiatan warga contohnya saat peringatan hari kemerdekaan mengadakan berbagai lomba dan juga karnaval desa Ganggang Panjang

Pesan kami kepada warga desa Ganggang Panjang, semoga semua program-program yang sudah kami jalankan bisa bermanfaat dan berkesinambungan.

Dan semoga semua program kerja yang sudah kami laksanakan dapat berkelanjutan dalam memberikan manfaat.

12.PUTRI INDAH PERMATASARI (166120600005 / Perbankan Syariah)

Kami seluruh tim melaksanakan “sosialisasi kepada warga terutama kepada warga yang memiliki UMKM tentang pentingnya memiliki Merk Dagang” mengundang narasumber dari dinas perindustrian dan perdagangan, serta mendata warga yang memiliki UMKM untuk dibantu dalam menyelesaikan Merk Dagang.

Minggu ke-3 yaitu, kami seluruh tim KKN-T 32 melakukan koordinasi dengan pengusaha kerajinan bambu terkait dengan syara-syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program tim yaitu perihal Merk Dagang yang akan di berikan pada pemilik usaha, membantu mengurus perpajakan, membantu daftar di aplikasi OSS (Online Single Submission) serta menanyakan manfaat setelah memiliki Merk Dagang.

Minggu ke-4 yaitu, pembuatan bank sampah kami seluruh tim KKN-T 32 sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah terpadu.

Minggu ke-5, Setelah selesai melakukan diskusi mengenai kelanjutan bank sampah kami seluruh tim KKN-T 32 menyiapkan kembali kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan untuk persiapan kelanjutan acara yaitu dengan tema “Pentingnya Pengelolaan Sampah Terpadu”.

Minggu ke-6 dan Minggu ke-7, Melakukan mini workshop tentang pembuatan bank tampung sampah.

Minggu ke-8 dan Minggu ke-9, Penyelesaian dan testing bank sampah, mengumpulkan warga RW 01 dan RW 03 untuk menjelaskan kembali tentang pembuatan bank tampung sampah, memberikan penyuluhan pada warga untuk pengelolaan sampah yang baik, melakukan sedikit wawancara kepada warga mengenai adanya bank tampung sampah.

13.HUDA RAHMANSYAH (142030100033 / Psikologi)

Program KKN sendiri dibagi dalam berbagai wilayah di Sidoarjo, salah satunya berada di desa Gagangpanjang kecamatan Tanggulangin. Desa Gagangpanjang merupakan desa yang masih di dominasi oleh kawasan persawahan, sehingga di desa ini masih terlihat sangat asri. Terlihat juga pada penduduknya memiliki beberapa usaha di bidang pertanian, peternakan, perdagangan, hingga kerajinan tangan.

Salah satu program yang dilaksanakan untuk membantu masyarakat di desa Gagangpanjang, tim KKN 32 memberikan beberapa program edukasi, penyuluhan, hingga pengarahan guna untuk memberikan kemajuan dalam segi perekonomian dan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di desa Gagangpanjang.

Tim KKN 32 membuat beberapa program kerja yang mengusung tema UKM, Trash Bank, dan Edukasi. Hingga terbentuklah beberapa program, yakni :

- a. Memberikan penyuluhan mengenai merk dagang, izin usaha, hingga pendaftaran usaha,
- b. Memberikan pendampingan dalam merk dagang, pengajuan izin usaha, hingga pengajuan permodalan untuk pengusaha di desa Gagangpanjang,
- c. Memberikan edukasi mengenai trash bank kepada masyarakat di desa Gagangpanjang, dengan cara memberikan edukasi serta membuatkan bak sampah untuk dapat diolah kembali menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Sehingga mengajarkan kepada masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungannya,

Pesan untuk KKN saat ini ataupun selanjutnya adalah selalu menghadirkan inovasi-inovasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, program kerja yang mendukung desa dalam melakukan pembangunan, terutama pembangunan struktur desa maupun SDM yang ada di desa tersebut

14. MUHAMMAD ALIYUSUF (161020100010 / Teknik Elektro)

Untuk mempercepat pekerjaan kami pun melaksanakan serangkaian kegiatan untuk pendekatan kepada perangkat desa, tokoh-tokoh penting dan warga sasaran program kerja kami. Setelah pendekatan kepada warga dan tokoh-tokoh penting di Desa Ganggang Panjang kami mendapatkan apresiasi dan antusiasme warga masyarakat terhadap program kerja sektor ekonomi yang akan kami laksanakan di tambah lagi warga tidak hanya berminat pula dalam pendampingan dan pengurusan Ijin SIUP dan TDP.

Dimulai dengan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan UMKM melalui Merk Dagang dan Ijin Usaha kami pun mendapat apresiasi baik dari warga yang memiliki usaha kelas mikro yang ingin mengembangkan usaha mereka. Kami pun melaksanakan pendampingan kepengurusan SIUP dan pembuatan merk kepada pengusaha kerajinan bambu Pak David yang mendapatkan Merk MAWARDI ART dan pengajuan dana bergulir dari pemerintah untuk usaha kecil menengah yang mana dana tersebut akan di gunakan oleh Pak David untuk pengembangan Usaha.

Dalam sektor lingkungan kami melaksanakan kegiatan seminar Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah dari seminar ini tidak hanya warga tetapi kami pun mendapat banyak ilmu dari apa yang di sampaikan oleh narasumber baik dari pihak Universitas maupun dari pihak Kecamatan Tanggulangin itu sendiri. Tidak hanya mendapatkan ilmu kami pun juga melaksanakan pembentukan kader pengurus sampah di RW 01 dan RW 03 dan pembuatan Bak Sampah Sementara yang pada di serahkan kepada warga untuk di manfaatkan sebaik-baiknya.

Dari berbagai rangkaian acara kegiatan program kerja tersebut kami dan warga masyarakat Ganggang Panjang mendapatkan manfaat dan ilmu kami bertambah.

15.MUHAMMAD HUDA AL AMIN (161020700038 / Teknik Industri)

Kami seluruh tim KKN-T 32 melakukan koordinasi dengan pengusaha kerajinan bambu terkait dengan syara-syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program tim yaitu perihal Merk Dagang yang akan di berikan pada pemilik usaha, membantu mengurus perpajakan, membantu daftar di aplikasi OSS (Online Single Submission) serta menanyakan manfaat setelah memiliki Merk Dagang.

Minggu ke-4 yaitu, pembuatan bank sampah kami seluruh tim KKN-T 32 sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah terpadu, menentukan waktu dan pelaksanaan, lalu melakukan koordinasi dengan perangkat desa setelah selesai melakukan koordinasi kami seluruh tim menyiapkan apa-apa saja yang akan kami butuhkan mulai dari membuat undangan dan menyebarkan undangan, menghubungi narasumber untuk mengisi acara, melakukan diskusi antar warga dengan narasumber tentang kendala pengelolaan sampah. Lalu tim melakukan diskusi secara internal untuk membahas mengenai konsep dan sketsa bank sampah yang akan digarap, setelah itu survey tempat atau lokasi penempatan bank sampah yang akan di jadikan pusat penampungan sampah yang dapat diolah kembali atau dijual, identifikasi peralatan, kebutuhan dan dana untuk kelangsungan pembuatan bank sampah, lalu mengundang ketua RW 01 dan RW 03 untuk mendiskusikan kembali mengenai kelanjutan bank sampah serta memaparkan kembali mengenai konsep dan desain bank sampah yang akan dijadikan untuk penampungan sampah.

Tahapan penyelesaian laporan dan melakukan diskusi mengenai penutupan acara Kuliah Kerja Nyata Terpadu yang akan tim koordinasikan dengan Kepala Desa

16.OKTAVIA EKA HERNANDA (161020700124 / Teknik Industri)

Dari hasil pengamatan mahasiswa KKN dapat diketahui bahwa masih banyak warga Desa Ganggang Panjang yang belum bisa memikirkan apakah sampah yang dihasilkan itu bisa dimanfaatkan kembali atau tidak sehingga menyebabkan masyarakat tidak mampu memanfaatkan secara maksimal sampah rumah tangga yang dihasilkan. Dan juga warga Desa Ganggang Panjang masih belum banyak yang memahami akan pentingnya pengurusan merk dagang dan izin usaha. Dengan adanya hal ini mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program kerja Bank Sampah dan Pendampingan Produk Unggulan Desa dimana program ini dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan bagi desa dan gaya hidup sehat dengan memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar masyarakat.

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa Ganggang Panjang dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan praktek terhadap warga Desa Ganggang Panjang tentang pengelolaan bank sampah dan pemilahan sampah organik maupun non organik serta pendampingan pengembangan merk dagang dan izin usaha. Kemudian masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah di sungai melainkan sampah tersebut dikelola agar dapat menghasilkan sumber pendapatan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pendampingan produk unggulan desa diadakan seminar yang mengundang para wirausahawan.

Tindak lanjutnya adalah dengan cara mengelola dan memilah sampah dengan jangka waktu yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat memilah dan memanfaatkan sampah yang dapat dijual kembali.

Pesan yang saya dapatkan yaitu masyarakat seharusnya lebih mempunyai sikap yang lebih memperhatikan keadaan lingkungan.

17.HADI BAGUS SEKTIAWAN (161020200033 / Teknik Mesin)

Kami mulai membahas proker utama kita yang pendampingan UMKM, yang kemudian diadakan penyuluhan UMKM. Dan Alhamdulillah penyuluhan berjalan lancar. Dan kebetulan mas David minta dilakukan pendampingan merk dagang. pendampingan merk dagang kepada mas David dilakukan oleh beberapa anggota kelompok kami untuk menjalankan proker utama kami yang satunya, yaitu pembuatan bank sampah.

Solusi dan tindak lanjut, Selanjutnya melakukan survey TPST Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa gangang panjang dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan praktek terhadap warga Desa gangang panjang tentang pengelolaan bank sampah dan pemilahan sampah organik maupun non organic di lingkungan sekitar. Kemudian masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah di sungai melainkan sampah tersebut dikelola agar dapat menghasilkan sumber pendapatan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tindak lanjutnya adalah dengan cara mengelola dan memilah sampah dengan jangka waktu yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan sampah organik dan non organik yang dapat dijadikan sebuah pendapatan atau penghasilan serta menjaga dengan baik untuk dapat merasakan hasil dari sampa pilah tersebut.

Selanjutnya membahas proker utama tentang pembuatan bank sampah. Tidak lupa diadakan penyuluhan juga. Kemudian dilakukan pembuatan bank sampah kecil sebagai contoh saat diadakan penyuluhan, yang nantinya akan dipasang di balai desa Ganggang Panjang.

Dari berbagai rangkaian acara kegiatan program kerja tersebut kami dan warga masyarakat Ganggang Panjang mendapatkan manfaat dan ilmu kami bertambah.

BAB 4

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Program kerja ekonomi UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditargetkan, yaitu dengan terbitnya legalitas usaha baik Nomor Induk Berusaha (NIB) maupun IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil), yang disertai dengan dengan pendaftaran Merk Dagang, serta pemberian bantuan usaha melalui Dana Bergulir.
- 2) Program kerja lingkungan Bank Sampah telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditargetkan, yaitu dengan terselesaikannya pembuatan bank sampah, dan telah berminatnya salah satu RT, yaitu RT 04 RW 01 untuk memulai mengelola sampah melalui manajemen bank sampah, yang disertai pula dengan pemberian contoh – contoh pembukuan sederhana.

Adapun saran dan masukan yang dapat kami berikan untuk pihak – pihak yang terkait, antara lain :

- 1) Untuk pengusaha kerajinan bambu
Sebagai keberlanjutan usaha agar selanjutnya mengurus pembuatan Akta Notaris, karena jika legal usaha sudah mempunyai badan hukum yang jelas, maka untuk memasuki dunia bisnis akan lebih mudah.
Selain itu harus mampu memunculkan inovasi produk, agar produk yang dihasilkan tidak monoton, serta jangan pernah lupa untuk mengupdate informasi pasar.
Terus konsekuen mengikuti klinik usaha yang sudah difasilitasi, agar perkembangan usaha terus dapat dipantau. Serta aktif mengikuti pelatihan yang diadakan.

2) Untuk Ketua RT 04 RW 01

Agar segera membentuk pengurus / pengelola sampah untuk wilayah RW 01, agar manajemen bank sampah dapat segera berjalan.

Untuk mekanisme pengelolaan keuangan dapat melibatkan Tim Penggerak PKK setempat.

Manfaat atau keuntungan yang didapat dari bank sampah hendaknya dikembalikan lagi kepada warga, agar warga tidak putus semangat dalam mengelola sampah melalui bank sampah, karena manajemen bank sampah memerlukan komitmen dan motivasi bersama.

3) Untuk pihak perangkat desa

Perlu menguatkan usaha kerajinan bambu sebagai iconic desa dengan membentuk kelompok usaha, bekerjasama dengan BUMDES dan BPD, serta meningkatkan peran koperasi desa.

Menghimbau kepada warga desa yang belum memiliki pekerjaan tetap untuk membantu proses produksi dari usaha kerajinan bambu, sehingga apabila skill sudah matang, nantinya diharapkan akan muncul usaha – usaha kerajinan bambu baru.

Untuk pengelolaan sampah, agar dapat segera memanfaatkan fasilitasi pengelolaan sampah yang ada, baik kendaraan Tosca, maupun TPST di sekitar jalan Balepanjang yang masih dalam tahap pembangunan.

Agar menjadikan RT 04 RW 01 sebagai percontohan untuk RT – RT yang lainnya agar mau mengelola sampah, tidak hanya membuang sampah, sehingga dapat mengambil manfaat / nilai guna dari sampah untuk menambah pengelolaan keuangan.

4) Untuk pihak kecamatan

Agar terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan UMKM di desa. Sehubungan dengan telah dikembangkannya inovasi I Pro U Tang (Informasi Produk

Unggulan Tanggulangin) oleh pihak Kecamatan, maka setiap desa wajib memiliki produk unggulan. Besar harapan kami agar produk unggulan dari Desa Ganggangpanjang, yaitu usaha kerajinan bambu juga dikembangkan untuk menjadi produk andalan Kecamatan selain industri Tas INTAKO.

Sedangkan untuk pengelolaan sampah, kami menyarankan agar TPST yang ada di setiap desa tidak hanya menjadi tampungan sampah sementara, namun juga perlu dikembangkan pengelolaannya.

Perlu diselenggarakan inovasi pengelolaan sampah desa, agar setiap desa tidak pasif menunggu truk angkut sampah ke TPA, namun sudah mampu mengurangi residu sampah melalui pengelolaan sampah yang bernilai guna.

5) Untuk pihak kampus

Karena pengembangan desa memerlukan keberlanjutan, maka kami menyarankan agar kembali melaksanakan Kuliah Kerja Nyata setiap tahunnya sebagai sarana bagi mahasiswa untuk dapat melakukan pengabdian kepada desa atas ilmu yang sudah didapatkan.

D. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT DASAR REKOMENDASI

Dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kami memberikan rekomendasi kepada panitia pelaksana pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut :

- 1) Untuk melakukan survey internal terlebih dahulu, agar desa / lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat benar – benar tepat sasaran
- 2) Agar program kerja yang disarankan lebih mengarah pada program yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya

Manusia (SDM) desa, baik aspek pendidikan, kesehatan, maupun daya beli / ekonomi

- 3) Agar menyelaraskan program kerja yang ditawarkan dengan prioritas program kerja Pemerintah Daerah setempat, sehingga lebih tepat guna dan dapat mendukung pihak pemerintah dalam memajukan desa.

Sedangkan untuk Desa Ganggangpanjang, yang menjadi lokasi / posko kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, kami menyarankan untuk dapat kembali menjadi salah satu tempat / lokasi pengabdian kepada masyarakat untuk pelaksanaan KKN di tahun mendatang, masih perlu dibudidayakan kembali manajemen pengelolaan sampah melalui bank sampah, karena hingga KKN selesai masih hanya sebatas dilaksanakan oleh satu RT. Perlu dikembangkan lebih kearah pemanfaatan residu sampah yang dapat dijadikan sebagai usaha kerajinan, sehingga dimungkinkan akan memunculkan usaha kerajinan lain, selain usaha kerajinan bambu.

TINDAK LANJUT

Persoalan terkait masih ada beberapa warga yang enggan mengelola sampah menjadi hal yang harus ditindaklanjuti. Langkah – langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan bukti kepada warga RT yang lainnya bahwa RT 04 RW 01 yang sudah mengelola sampah melalui manajemen bank sampah telah dapat mengentasi permasalahan sampah mereka, bahkan mendapatkan manfaat dengan bertambahnya anggaran kas warga.

Tindak lanjut tersebut memang lebih cepat dilakukan oleh pihak perangkat desa, namun jika memungkinkan, dan sebagai bentuk evaluasi, di tahun berikutnya dapat menjadi hal yang harus ditindaklanjuti oleh peserta KKN di tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2019. *Buku Pedoman Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu Tahun 2019*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Desa Ganggangpanjang. 2018. *Buku Profil Desa Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin*. Sidoarjo: Koperasi Desa Ganggangpanjang.
- Desa Ganggangpanjang. 2018. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin*. Sidoarjo: Koperasi Desa Ganggangpanjang.
- Desa Ganggangpanjang. 2019. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPDes) Desa Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin*. Sidoarjo: Koperasi Desa Ganggangpanjang.
- Kian Goenawan, SH. 2008. *Panduan Praktis Mengurus Izin Usaha*. Jakarta: Pustaka Ghatama
- Ari Suryono, S.Sos. 2019. *Panduan Sistem Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo
- E-book. *Membuat Sebuah Merek : Pengantar Merek Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. World Intellectual Property Organization.
- Bambang Wintoko. 2018. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Jakarta: Gramedia
- Aisyah Odist. 2014. *Mengelola Bank Sampah Bersistem Konvensional Berbasis Rumah Tangga*. Lombok: BPD PHRI Nusa Tenggara Barat

PROFIL PENULIS

Penulis adalah Tim Kelompok 32 KKN-T yang berposko di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin, dengan personil sebagai berikut :

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Program Studi	Jabatan di Kelompok 32
1	 EFFY WARDATI MARYAM, S.Psi, M.Si	Dosen Program Studi Psikologi	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2	 AINUL MAKHNUNAH / 162020100099	Administrasi Publik	Seksi Publikasi

<p>3</p>	 <p>ERLAN ALI SULAIMAN / 172010300213</p>	<p>Akuntansi</p>	<p>Tim Bank Sampah</p>
<p>4</p>	 <p>EKA FITRIA HANUM/ 162010300068</p>	<p>Akuntansi</p>	<p>Bendahara</p>
<p>5</p>	 <p>OTTI RAMADHANTY / 162010300256</p>	<p>Akuntansi</p>	<p>Seksi Pemberitaan</p>

<p>6</p>	 <p>MOCH. ICHYAK ULUMUDDIN / 162040100050</p>	<p>Hukum</p>	<p>Seksi Perlengkapan</p>
<p>7</p>	 <p>ACHSA FEBRIAN GHOZA / 161080200034</p>	<p>Infomatika</p>	<p>Seksi Desain</p>

<p>8</p>	 <p>BASTARIYAH OKTAVIANA, A.Md / 171080200280</p>	<p>Informatika</p>	<p>Sekretaris</p>
<p>9</p>	 <p>M. FATCHUL HUDA/ 162010200345</p>	<p>Manajemen</p>	<p>Koordinator Desa (Kordes)</p>

<p>10</p>	 <p>RANGGA DWI FAMADA / 162010200027</p>	<p>Manajemen</p>	<p>Tim Bank Sampah</p>
<p>11</p>	 <p>EMILDA RINDI ANTIKA / 162010200305</p>	<p>Manajemen</p>	<p>Seksi Dokumentasi Foto</p>

<p>12</p>	 <p>ANITA QUROIDAH / 168620600048</p>	<p>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>	<p>Tim Edukasi</p>
<p>13</p>	 <p>PUTRI INDAH PERMATASARI/ 166120600005</p>	<p>Perbankan Syariah</p>	<p>Tim Edukasi</p>

<p>14</p>	 <p>HUDA RAHMANSYAH/ 142030100033</p>	<p>Psikologi</p>	<p>Seksi MC / Acara</p>
<p>15</p>	 <p>M. ALIYUSUF / 161020100010</p>	<p>Teknik Elektro</p>	<p>Tim Bank Sampah</p>
<p>16</p>	 <p>M. HUDA AL AMIN / 161020700038</p>	<p>Teknik Industri</p>	<p>Seksi Perlengkapan</p>

<p>17</p>	 <p>OKTAVIA EKA HERNANDA / 161020700124</p>	<p>Teknik Industri</p>	<p>Seksi Dokumentasi Video</p>
<p>18</p>	 <p>HADI BAGUS SEKTIAWAN / 161020200033</p>	<p>Teknik Mesin</p>	<p>Tim Bank Sampah</p>



Desa Ganggangpanjang

Berada di wilayah Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo dan merupakan Desa dengan wilayah paling selatan dari kecamatan Tanggulangin. Mempunyai banyak potensi, salah satunya adalah Kerajinan Bambu yang terletak di Dusun Luwung. Melalui Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mahasiswa dapat menggali dan mengembangkan lebih luas potensi - potensi yang ada di Desa Ganggangpanjang. Selain itu diharapkan para mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang sedang terjadi agar dapat terselesaikan melalui progam kerja yang akan dibangun oleh mahasiswa.

